

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk mengetahui besarnya pengaruh fasilitas belajar dan pelayanan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 31 Jakarta, di Jalan Kramat Jaya Baru Blok DII, Johar Baru, Jakarta Pusat. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan berdasarkan survey awal yaitu minat baca siswa yang kurang. Hal ini disebabkan pemanfaatan fasilitas belajar yang belum dilakukan oleh seluruh guru dan pelayanan perpustakaan belum optimal untuk mendukung proses pembelajaran.

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Mei 2017. Waktu ini dipilih karena menyesuaikan jadwal belajar efektif di sekolah, dan juga waktu yang efektif untuk peneliti lebih memfokuskan diri mengadakan penelitian.

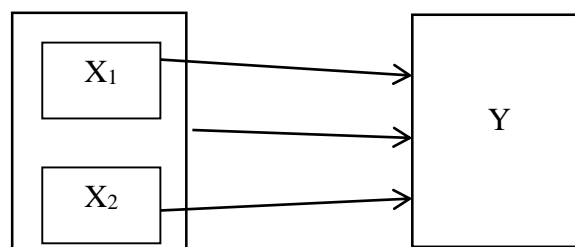
### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).<sup>73</sup>

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>74</sup>

Untuk mengetahui hubungan dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**



*Sumber: Data diolah peneliti*

<sup>73</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012) p. 6

<sup>74</sup> *Ibid* p. 8

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Fasilitas Belajar Sekolah

X<sub>2</sub> : Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Y : Minat Baca Siswa di Sekolah

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>75</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 31 Jakarta sebanyak 533 siswa yang terdiri dari 3 jurusan yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran. Lalu populasi terjangkau yang diambil adalah adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi sebanyak 69 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu XI.AK-1 dan XI.AK-2.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>76</sup> Menurut Sugiyono, teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>77</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Proportional*

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015) p. 61

<sup>76</sup> *Ibid* p. 62

<sup>77</sup> *Ibid* p. 63

*Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*, dimana:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel  
 $\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%  
 P = Q = 0.5  
 d = 0,05

Perhitungan :

$$s = \frac{3,841.69. (0,5). (0,5)}{(0,05)^2(69 - 1) + 3,841. (0,5). (0,5)}$$

$$s = \frac{66,257}{1,130}$$

s = 58,62 dibulatkan menjadi 59

Berdasarkan rumus *Isaac dan Michael* penentuan jumlah sampel dari populasi 69 pada tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% maka diambil sampel berjumlah 59 siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 31 Jakarta. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel maka pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding. Berikut adalah pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas.

**Tabel III-1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI**

Kelas	Jumlah Siswa per Kelas	Perhitungan	Sampel	Pembulatan Sampel
XI.AK-1	35	$(35/69) \times 59$	29,92	30
XI.AK-2	34	$(35/69) \times 59$	29,07	29
	70			59

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk tiga variabel yaitu minat baca (Variabel Y) sebagai variabel terikat dan pelayanan perpustakaan (Variabel X). Teknik pengumpulan data untuk variabel tersebut menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 31 Jakarta. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Tujuan pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesahihan yang cukup tinggi.<sup>78</sup> Untuk mengisi kuesioner dengan model skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>79</sup>

**Tabel III-2**  
**Skala Penilaian**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

<sup>78</sup> Soeratno, Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis (Yogyakarta: UPT AMP YKPN, 2003) p. 96

<sup>79</sup> Sugiyono, Metode... *Op. Cit.*, p.107

Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Minat Baca**

### **a. Definisi Konseptual**

Minat baca adalah suatu kecenderungan yang dilakukan seorang pembaca untuk menemukan makna dari tulisan sebagai informasi yang diberikan oleh penulis.

### **b. Definisi Operasional**

Minat baca adalah suatu kecenderungan yang dilakukan seorang pembaca untuk menemukan makna dari tulisan. Minat baca dapat diukur menggunakan indikator rasa haus (kebutuhan) terhadap bacaan, memanfaatkan waktu untuk membaca, kuantitas dan kualitas sumber bacaan, dan keinginan untuk membaca.

### **c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen minat baca pada siswa yang disajikan oleh peneliti meliputi indikator dari minat baca. Penyajian tersebut merupakan cara yang digunakan untuk melihat tinggi rendahnya minat baca siswa. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel Y, minat baca yang dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel III-3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Rasa haus (kebutuhan) terhadap bacaan	8, 10, 17, 28, 29, 34	4, 15, 24	4	8, 10, 17, 28, 29, 34	15, 24
2	Memanfaatkan waktu untuk membaca	3, 6, 11, 18, 26	16, 23, 30	30	3, 6, 11, 18, 26	16, 23
3	Kuantitas dan Kualitas sumber bacaan	2, 12, 13, 19, 22, 25, 33	5, 31, 35	5, 33	2, 12, 13, 19, 22, 25	31, 35
4	Keinginan kuat untuk membaca	1, 7, 9, 20, 21	14, 27, 32		1, 7, 9, 20, 21	14, 27, 32

## 2. Fasilitas Belajar

### a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

### b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Fasilitas belajar diukur menggunakan indikator media pengajaran, ruang kelas, laboratorium akuntansi, gedung sekolah dan alat pelajaran.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Kisi-kisi instrumen fasilitas belajar pada siswa yang disajikan oleh peneliti meliputi indikator dari fasilitas belajar. Penyajian

tersebut merupakan cara yang digunakan untuk melihat tinggi rendahnya fasilitas belajar. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel X<sub>1</sub>, fasilitas belajar yang dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen fasilitas belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel III-4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Belajar**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Media Pengajaran	2, 5, 8, 11, 17, 20, 23, 32	33		2, 5, 8, 11, 17, 20, 23, 32	33
2	Ruang Kelas	6, 15, 19, 22, 30, 31, 34, 35	12, 26, 29	12, 29, 34	6, 15, 19, 22, 30, 31, 35	26
3	Laboratorium Akuntansi	1, 7, 13, 14, 18	27		1, 7, 13, 14, 18	27
4	Gedung Sekolah	3	9, 24, 25	9, 25	3	24
5	Alat Pelajaran	4, 16, 28	10, 21	10, 28	4, 16	21

### 3. Pelayanan Perpustakaan

#### a. Definisi Konseptual

Pelayanan perpustakaan adalah suatu usaha yang dilakukan pustakawan agar para pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah secara optimal sehingga menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran di sekolah.

#### b. Definisi Operasional

Pelayanan perpustakaan adalah suatu usaha yang dilakukan pustakawan agar para pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan



fasilitas perpustakaan sekolah secara optimal. Dimana pelayanan perpustakaan tersebut diukur menggunakan indikator pelayanan sirkulasi (peminjaman buku), pelayanan referensi dan bimbingan kepada pemustaka.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Pelayanan Perpustakaan**

Kisi-kisi instrumen pelayanan perpustakaan pada siswa yang disajikan oleh peneliti meliputi indikator dari pelayanan perpustakaan. Penyajian tersebut merupakan cara yang digunakan untuk melihat tinggi rendahnya pelayanan perpustakaan. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel X<sub>2</sub>, pelayanan perpustakaan yang dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen pelayanan perpustakaan siswa sebagai berikut:

**Tabel III-5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pelayanan Perpustakaan**

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Pelayanan Sirkulasi	Peminjaman	3, 9, 23, 31	18	18	3, 9, 23, 31	
	Pengembalian	10, 22, 27	2	2	10, 22, 27	
	Pemberian sanksi dan peneguran	11, 21, 33	1, 12		11, 21, 33	1, 12
	Pembuatan statistik pengunjung dan peminjam	19, 20, 29		20	19, 29	
Pelayanan Referensi	Pemberian sumber rujukan yang tepat	4, 13, 26			4, 13, 26	

	Pemberian arahan	5, 14, 25			5, 14, 25	
	Pendayagunaan sumber informasi dan teknologi	6	15, 30	15	6	30
Bimbingan Kepada Pengguna	Pemberitahuan cara menggunakan (tata tertib) dan manfaat perpustakaan	7, 32, 35	16, 24	7, 16	32, 35	24
	Sikap ramah dan melayani	8, 34	17, 28	8	34	17, 28

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dengan metode *Pearson correlation* yaitu dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total.<sup>80</sup> Instrumen yang valid berarti berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur<sup>81</sup>. Untuk mengukur validitas dapat digunakan rumus sebagai berikut<sup>82</sup>:

$$r_i = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)]}}$$

#### Keterangan:

$r_i$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$n$  : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total

<sup>80</sup> Duwi Priyatno, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS (Yogyakarta: Gava Media, 2010) p. 17

<sup>81</sup> Sugiyono, Statistik...*Op. Cit* p. 348

<sup>82</sup> *Ibid* p. 356

Perhitungan uji validitas minat baca, fasilitas belajar, dan pelayanan perpustakaan memiliki nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item dianggap tidak valid (drop) dan tidak digunakan. Dalam minat baca, fasilitas belajar dan pelayanan perpustakaan masing-masing memiliki 35 butir pernyataan. Dimana, untuk minat baca terdapat 31 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid (drop) sehingga secara keseluruhan minat baca memiliki tingkat valid sebesar 88,60%. Kemudian, untuk fasilitas belajar terdapat 28 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan yang tidak valid (drop) sehingga secara keseluruhan fasilitas belajar memiliki tingkat valid sebesar 80%. Dan, untuk pelayanan perpustakaan terdapat 27 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan yang tidak valid (drop) sehingga secara keseluruhan pelayanan perpustakaan memiliki tingkat valid sebesar 77,14%. Ketiga variabel telah memiliki tingkat valid lebih dari 70%, hal tersebut menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yaitu menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliable maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil

pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak dilakukan pada peneliti yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*.<sup>83</sup>

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

**Keterangan:**

$k$  : mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  : mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  : varians total

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel minat baca, fasilitas belajar dan pelayanan perpustakaan, hasilnya menunjukkan variabel minat baca memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,92 atau 92% dimana *range* tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kemudian, untuk variabel fasilitas belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,89 atau 89% dimana *range* tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dan, untuk variabel pelayanan perpustakaan memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,90 atau 90% dimana *range* tersebut juga termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitiannya yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas dan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa. Teknik analisa data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi menggunakan program SPSS 24.

---

<sup>83</sup> Duwi Priyatno *Op. Cit* p. 30

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisa parametric seperti korelasi Product moment mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode *Liliefors* dan *Kolmogrov Smirnov Z*. Metode pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>84</sup> Rumus yang digunakan sebagai berikut<sup>85</sup>:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

#### Keterangan:

$L_o$  = Harga terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Apabila hasil perhitungan  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu signifikansi pada linierity  $> 0,05$  maka hubungan

---

<sup>84</sup> Duwi Priyatno *Op. Cit* p. 40

<sup>85</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005) p. 266

antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi pada linierity < 0,05 maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier.<sup>86</sup>

### c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai  $r^2$  dengan  $R^2$  hasil regresi atau dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Dalam penelitian jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>87</sup>

### d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji Spearman's rho, uji Park, uji Glejser, dan dengan pola titik-titik pada scatterplots regresi.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Duwi Priyatno *Op. Cit* p. 46

<sup>87</sup> *Ibid* p. 62

<sup>88</sup> *Ibid* p. 67

## 2. Analisis Persamaan Regresi

### a. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut<sup>89</sup>:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel minat baca

$b_0$  = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi fasilitas belajar

$X_1$  = variabel fasilitas belajar

$b_2$  = koefisien regresi pelayanan perpustakaan

$X_2$  = variabel pelayanan perpustakaan

### b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus uji t dijelaskan sebagai berikut<sup>90</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

$t$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi produk moment

$n$  = Banyak sampel atau data

---

<sup>89</sup> Duwi Priyatno *Op. Cit* p. 82

<sup>90</sup> Sugiyono *Op. Cit* Statistika... p. 230

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan

### c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut<sup>91</sup>:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Keterangan:**

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan.

## 3. Analisis Koefisien Korelasi

### a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan. Korelasi parsial dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut<sup>92</sup>:

Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  dengan mengontrol pengaruh  $X_2$   
( $r_{y1.2}$ )

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \times r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

<sup>91</sup> Sugiyono, Statistika... *Op. Cit* p. 235

<sup>92</sup> Edi Riadi, Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014) p. 120



Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  dengan mengontrol pengaruh  $X_1$

( $r_{y2.1}$ )

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \times r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

### b. Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.<sup>93</sup> Untuk menghitung korelasi ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

#### Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$  = korelasi antara fasilitas belajar dengan pelayanan perpustakaan secara bersama-sama dengan minat baca

$r_{yx_1}$  = korelasi *product moment* antara fasilitas belajar dengan minat baca

$r_{yx_2}$  = korelasi *product moment* antara pelayanan perpustakaan dengan minat baca

$r_{x_1x_2}$  = korelasi *product moment* antara fasilitas belajar dengan pelayanan perpustakaan

---

<sup>93</sup> Sugiyono, Statistika.... *Op. Cit* p. 231-233

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen terhadap dependen. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>94</sup>:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

**Keterangan:**

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>94</sup> *Ibid* p. 231